

ANALISIS SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN DAN JALUR EVAKUASI SEBAGAI SARANA PENYELAMATAN JIWA PADA GEDUNG RUSUNAWA KS TUBUN TAHUN 2024

Muhammad Ichsan

Abstrak

Kebakaran adalah kejadian timbulnya api yang dapat dikendalikan bersifat alami maupun kelalaian manusia. Kebakaran pada gedung bertingkat memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan tempat lain di mana kejadian serupa dapat terjadi. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat sebanyak 645 kejadian kebakaran dimana Jakarta Barat menjadi yang tertinggi dengan 175 kejadian kebakaran. Rusunawa KS Tubun merupakan gedung bertingkat 16 lantai yang dihuni oleh para warga. Menurut Permen PU No. 20 Tahun 2009 bangunan gedung bertingkat perlu menerapkan sistem proteksi yang efektif dan efisien untuk kesiapsiagaan dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui secara mendalam kesesuaian sistem proteksi kebakaran aktif, pasif, dan sarana penyelamatan jiwa yang ada pada gedung Rusunawa KS Tubun sesuai dengan standar yang berlaku. Desain pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *Rapid Assessment Procedure* (RAP) yaitu teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan FGD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor kesesuaian standar yang berlaku pada sistem proteksi kebakaran aktif masuk kedalam kategori (B) Baik, sistem proteksi kebakaran pasif masuk kedalam kategori (B) Baik, dan sarana penyelamatan jiwa masuk ke dalam kategori (C) Cukup berdasarkan penilaian audit kebakaran Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum Pd-T-11-2005-C.

Kata kunci: Kebakaran, Gedung Bertingkat, Rusunawa, Sistem Proteksi Kebakaran, Sarana Penyelamatan Jiwa

ANALYSIS OF FIRE PROTECTION SYSTEMS AND EVACUATION ROUTES AS LIFE SAVING FACILITIES IN THE RUSUNAWA KS TUBUN BUILDING 2024

Muhammad Ichsan

Abstract

Fire is an event caused by either natural occurrences or human negligence resulting in uncontrolled flames. Fires in high-rise buildings pose greater risks compared to similar incidents in other locations. According to data from the Jakarta Regional Disaster Management Agency (BPBD), there were 645 recorded fire incidents, with West Jakarta recording the highest at 175 incidents. KS Tubun Flats, a 16-story residential building, is home to many residents. Ministerial Regulation No. 20/2009 mandates that high-rise buildings implement effective and efficient fire protection systems to prevent and manage fires. This study aims to comprehensively evaluate the adequacy of active fire protection, passive fire protection, and life-saving facilities at KS Tubun Flats in accordance with applicable standards. The study employs a qualitative approach using the Rapid Assessment Procedure (RAP), which includes data collection through observations, in-depth interviews, and Focus Group Discussions (FGD). The findings indicate that the active fire protection system conforms to category (B), indicating 'Good', the passive fire protection system also falls under category (B), indicating 'Good', while the life-saving facilities are categorized as (C), indicating 'Adequate', based on the fire audit assessment conducted by the Ministry of Public Works Research and Development Center, Pd-T-11-2005-C.

Keywords: Fire, High Rise Building, Rusunawa, Fire Protection System, Life Saving Facilities